

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era digital saat ini, pengelolaan informasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pelayanan publik. Di lingkungan instansi pemerintah, pengelolaan data pegawai yang baik sangat penting untuk mendukung berbagai proses pelayanan. Proses ini sering kali memerlukan waktu dan tenaga yang signifikan jika dilakukan secara manual, dan dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti keterlambatan dalam pengolahan data dan potensi kesalahan informasi.

Sistem Manajemen Pelayanan Informasi dirancang untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, system ini mampu mengelola data pegawai secara terintegrasi, mempermudah proses permohonan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap langkah pengelolaan.

Pengelolaan informasi yang efektif menjadi sangat penting, terutama dalam konteks layanan publik. Kementerian Agama Kabupaten Sumedang, sebagai institusi pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan layanan keagamaan dan administrasi pegawai, menghadapi tantangan dalam mengelola data pegawai secara efisien. Proses manual yang selama ini digunakan seringkali

mengakibatkan berbagai kendala, seperti lambatnya akses informasi, kesulitan dalam pemantauan kinerja pegawai, serta risiko kesalahan data yang tinggi.

Implementasi sistem ini tidak hanya berfokus pada pengolahan data, tetapi juga pada peningkatan kualitas pelayanan kepada pegawai. Melalui sistem yang terotomatisasi, pegawai dapat mengajukan permohonan cuti, pensiun, dan kenaikan pangkat dengan lebih cepat dan mudah. Selain itu, sistem ini juga dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai status permohonan, sehingga pegawai merasa lebih dihargai dan terlibat.

Sistem ini berfungsi untuk mempercepat proses pengajuan dan persetujuan permohonan cuti, pensiun, dan kenaikan pangkat dengan memanfaatkan teknologi digital. Dengan dibuatnya “Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Layanan Pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Berbasis Web”, pegawai dapat mengakses informasi dan layanan dengan mudah, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, system ini juga menyediakan fitur pelacakan status permohonan yang memungkinkan pegawai untuk mengetahui perkembangan permohonan mereka secara *real-time*.

Pentingnya pengelolaan data yang akurat dan terstruktur dalam sistem ini tidak dapat diabaikan. Data yang terintegrasi memungkinkan analisis yang lebih mendalam mengenai pola cuti, pensiun, dan kenaikan pangkat, yang dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis oleh manajemen. Hal ini akan mendukung pengembangan kebijakan SDM yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pegawai.

Selanjutnya, implementasi sistem ini juga akan menciptakan budaya kerja yang lebih kolaboratif dan berbasis data. Pegawai akan merasa lebih terlibat dan dihargai ketika mereka memiliki akses langsung terhadap proses yang mempengaruhi karir mereka. Dengan demikian, laporan ini akan mengkaji secara menyeluruh tentang desain, implementasi, dan dampak dari Sistem Manajemen Pelayanan Informasi yang mengelola data pegawai, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pegawai di instansi Kementerian Agama Kabupaten Sumedang.

Dengan demikian, laporan ini akan membahas secara mendalam tentang desain, implementasi, dan manfaat dari sistem manajemen pelayanan informasi yang mengelola data pegawai dalam melayani permintaan cuti, pensiun, dan kenaikan pangkat, serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja dan kepuasan pegawai.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini akan membantu mengidentifikasi isu-isu utama yang perlu dipecahkan dan memandu arah pengembangan sistem yang akan dilakukan. Berikut adalah rumusan masalah yang dapat digunakan:

1. Bagaimana data pegawai dapat tersimpan dengan akurat dan dikelola dengan mudah?

2. Apakah pelayanan informasi pegawai dirancang dengan antarmuka yang user-friendly dan mudah digunakan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah akan menentukan ruang lingkup dan cakupan pengembangan serta implementasi sistem, serta memastikan bahwa proyek tidak meluas ke area yang tidak relevan. Berikut adalah batasan masalah yang dapat diterapkan dalam laporan ini:

1. Data pegawai dapat tersimpan dengan akurat dan dikelola dengan mudah:
  - a. Sistem hanya untuk menyimpan informasi dasar pegawai;
  - b. Hanya dapat diakses oleh admin dan pegawai tertentu;
  - c. Tidak ada integrasi dengan sistem lain;
  - d. Data berasal dari database yang sudah ada, tanpa migrasi data.
2. Pelayanan informasi pegawai dirancang dengan antarmuka yang user-friendly dan mudah digunakan:
  - a. Sistem hanya fokus untuk permintaan cuti, pengajuan pensiun, dan kenaikan pangkat;
  - b. Proses pengajuan dilakukan secara web, tanpa dokumen fisik.

### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari pembuatan laporan prakerin ini adalah:

1. Tujuan Khusus:

- a. Mengelola Data Pegawai

Menciptakan sistem berbasis web yang memudahkan pengelolaan data pegawai secara efisien.

- b. Melayani Permintaan Cuti, Pensiun dan Kenaikan Pangkat

Menyediakan platform yang memudahkan pegawai dalam mengajukan cuti, pensiun, dan kenaikan pangkat.

2. Tujuan Umum:

1. Bagi siswa prakerin

- a. Untuk memenuhi salah satu tugas program Praktik Kerja Lapangan;
    - b. Mengembangkan teori yang sudah dipelajari di sekolah khususnya tentang Teknologi Informatika;
    - c. Melatih kemampuan peserta didik dalam menerapkan dan mengembangkan hasil studinya di sekolah ke dalam dunia kerja.

2. Bagi Instansi

- a. Mempermudah pengelolaan data dan pelayanan cuti, pensiun serta kenaikan pangkat.